

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang dapat diamati, serta diharapkan akan mampu mengungkap dan menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data yang digali dari lapangan akan dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian lapangan bersifat deskriptif ini memusatkan diri pada masa sekarang terhadap masalah-masalah yang aktual dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (menggambarkan apa adanya) berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.² Metode deskriptif dalam penelitian bukan untuk

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 309.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), cet ke-11, h. 80.

menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan sesuatu apa adanya tentang aspek, gejala atau keadaan.

Metode penelitian deskriptif digunakan agar hasil penelitian lapangan yang kelak diperoleh dapat dibandingkan dengan kriteria atau standar yang ditetapkan dalam teori yang sudah digariskan dalam penelitian. Dalam penelitian deskriptif ini yang dipergunakan adalah teknik survey, yaitu mengamati individu, kelompok dan suatu lembaga secara bersamaan. Untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari perilaku yang diamati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, melainkan menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat (deskriptif) guna mendapatkan kesimpulan. Penelitian ini tergolong pada pendekatan kualitatif karena yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah Pembinaan Nilai Disiplin dan Tanggung jawab pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Banjarmasin, yaitu meliputi Pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab pada pembelajaran meliputi: perencanaan, proses pembelajaran. Pembinaan nilai disiplin dan Tanggung jawab pada peserta didik di lingkungan madrasah melalui indikator nilai disiplin dan

tanggung jawab dan Problematika dalam pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik.

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa definisi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.³

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang objek-objek tertentu. Sedangkan teknik penarikan kesimpulan dengan cara induktif yaitu suatu teknik penarikan kesimpulan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta khusus dari data yang diteliti, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, fokus penelitian ini adalah “Pembinaan Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Banjarmasin.” Berarti penelitian yang dilakukan adalah kegiatan yang dijalankan sejumlah orang yang terlibat dalam pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah 3 Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Jl. Batu Benawa Raya Banjarmasin, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Jl. Cemara Ujung Banjarmasin, dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Jl. Kelayan A Gg. PGA Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 6 orang guru mata pelajaran terdiri dari 4 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 2 orang guru mata pelajaran umum pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman. 6 orang guru mata pelajaran terdiri dari 4 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 2 orang guru mata pelajaran umum pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan. 6 orang guru mata pelajaran terdiri dari 4 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 2 orang guru mata pelajaran umum pada Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam.

Adapun peserta didik yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini yaitu kelas kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan, dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam, meliputi pembinaan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan pembinaan di lingkungan Madrasah meliputi beberapa indikator nilai disiplin dan tanggung jawab. Serta problematika yang mempengaruhi dalam pembinaan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok meliputi:

- 1) Pembinaan nilai disiplin dan tanggung Jawab pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Kota Banjarmasin dalam pembelajaran meliputi data: perencanaan, proses pembelajaran.
- 2) Pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di lingkungan Madrasah meliputi data: indikator nilai disiplin (membiasakan hadir tepat waktu, disiplin terhadap waktu dan jadwal, mematuhi aturan.

Indikator nilai tanggung jawab, (pelaksanaan tugas piket secara teratur, menyelesaikan tugas tepat waktu, siap menerima hukuman jika salah).

- 3) Problematika yang mempengaruhi dalam pembinaan nilai disiplin dan tanggung Jawab pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Kota Banjarmasin meliputi data Faktor internal (aspek Fisiologis, aspek psikologis). Faktor eksternal (lingkungan sosial dan lingkungan non sosial).

b. Data Penunjang

Data penunjang disini yakni data tentang profil lokasi penelitian yang meliputi visi, misi dan tujuan, tenaga pendidik dan kependidikan jumlah peserta didik, sarana dan prasarana.

2. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut maka harus ada sumber data yang menjadi objek kajian penelitian. Adapun sumber data ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Mata Pelajaran umum dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Kota Banjarmasin, dan dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan sumber data dari dokumen di peroleh dari data yang memberikan informasi tentang profil Madrasah serta pembinaan nilai disiplin dan tanggungjawab pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri

Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi digunakan untuk menggali data tentang kegiatan pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab, seperti pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, serta pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab di lingkungan Madrasah melalui beberapa indikator.
2. Wawancara digunakan untuk menggali data tentang pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab di lingkungan madrasah melalui beberapa indikator, serta problematika yang mempengaruhi nilai disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik.
3. Dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran di kelas, dan pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab di lingkungan madrasah melalui beberapa indikator dan hal lain yang terkait dengan penelitian ini.

3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok Pembinaan Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri		

<p>Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Siti Maryan Kota Banjarmasin Meliputi:</p> <p>A. Pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab peserta didik pada mata pelajaran PAI dan umum meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan terdiri: <ol style="list-style-type: none"> a. RPP b. Silabus 2. Proses Pembelajaran terdiri: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup. <p>B. Pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di lingkungan Madrasah meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Disiplin terdiri dari indikator: <ol style="list-style-type: none"> a. Membiasakan hadir tepat waktu b. Disiplin terhadap waktu dan jadwal c. Mematuhi aturan. 2. Nilai Tanggung Jawab terdiri dari indikator: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan tugas piket secara teratur b. Menyelesaikan tugas tepat waktu c. Siap menerima hukuman jika salah 	<p>Guru PAI Guru Umum</p> <p>Guru PAI Guru Umum Peserta Didik</p> <p>Guru PAI Guru Umum Peserta Didik</p> <p>Guru PAI Guru Umum Peserta Didik</p>	<p>Wawancara Dokumenter</p> <p>Observasi Wawancara Dokumenter</p> <p>Observasi Wawancara Dokumenter</p> <p>Observasi Wawancara Dokumenter</p>
<p>C. Problematika yang</p>		

<p>mempengaruhi dalam pembinaan nilai disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Kota Banjarmasin Meliputi:</p>		
<p>1. Faktor Internal terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aspek Fisiologis b. Aspek Psikologis 	<p>Guru PAI Guru Umum Peserta Didik</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumenter</p>
<p>2. Faktor Eksternal terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkungan Sosial b. Lingkungan non Sosial. 	<p>Guru PAI Guru Umum Peserta Didik</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumenter</p>
<p>3. Profil lokasi penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan Madrasah Tsanawiyah Siti Maryam Banjarmasin, meliputi:</p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, Misi dan Tujuan 2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan 3. Jumlah Peserta Didik 4. Keadaan Sarana dan Prasarana 	<p>Guru dan Staf TU</p>	<p>Wawancara dan Dokumenter</p>

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkup, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok difokuskan kepada hal-hal penting dan relevan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengumpulan data, serta memberi kemudahan untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data (*data display*). Tujuannya adalah agar data yang dipaparkan dapat dipahami baik oleh peneliti sendiri atau orang lain, selain itu penyajian data juga bertujuan untuk memudahkan dalam membaca data dan menarik kesimpulan. Penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247.

data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.⁵ Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dengan dalam bentuk naratif. Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶ Display data atau penyajian data adalah penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami. Penyajian data dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumenter.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

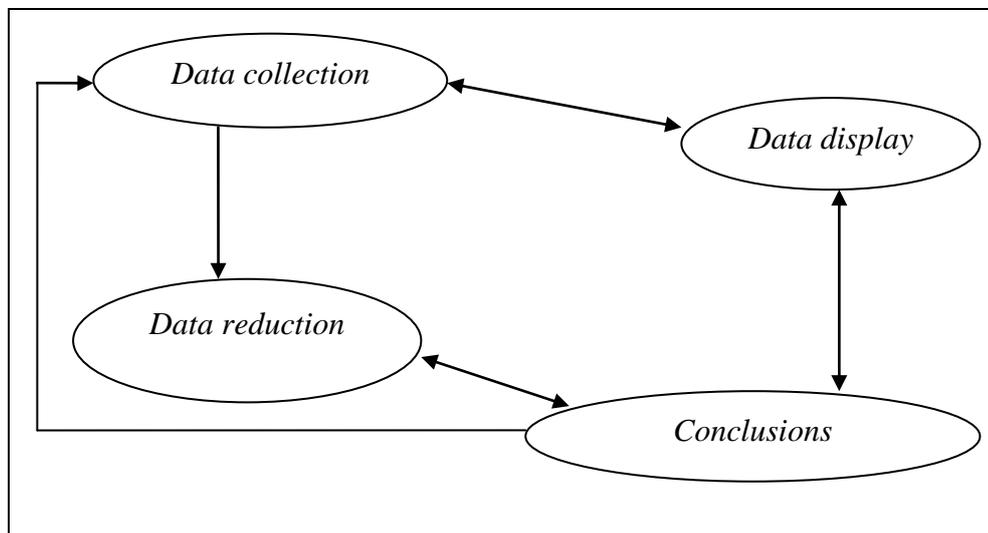
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁷ Pada kesimpulan awal yang diambil agak longgar atau bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif. Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumenter.

⁵ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2008), h. 209.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D...*, h. 249.

⁷ *Ibid*, h. 252.

Bagan 3.2
Alur Analisis Data



G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan, kecocokan, dan validitas dapat diperlukan teknik pengecekan data yang akurat untuk digunakan. Sugiyono mengemukakan dalam sebuah penelitian ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam mengecek keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi

Trangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber.⁹ Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D...*, h. 274.

dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan dua teknik diperoleh data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Mengadakan *member check*

Mengadakan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel /dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁰

3. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman mahasiswa S2.

¹⁰ *Ibid*, h. 375-376.

Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencarinya.¹¹

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Perspektif Rancangan penelitian)* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 277.